BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya peneliti harus tahu terlebih dahulu apa atau siapa yang akan diteliti. Agar peneliti mengetahui objek yang akan diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Husein Umar, objek penelitian adalah sebgai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu"
>
> (2005:303)

Dari urain di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah metode penghapusan piutang tak tertagih, dan penyajian aktiva lancar yang diperoleh dari perusahaan PT. Recsalog Geoprima.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis.

Seperti yang diungkapkan Sugiyono mengenai metode penelitian adalah:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"

(2009:2)

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian. Penyusunan tahapan penelitian dilakukan secara sistematis dan jelas dengan maksud memudahkan dalam pelaksanaan serta pengevaluasian dari data-data yang didapatkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono, pengertian Metode deskriptif analisis adalah:

"Metode deskriptif analisis adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

(2004:14)

Sedangkan menurut Mashuri dalam penelitian Devi, pengertian metode verifikatif adalah:

> ”Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”
>
> (2009:33)

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji dampak metode penghapusan piutang tak tertagih terhadap penyajian aktiva lancar serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Untuk menyusun suatu rancangan penelitian yang baik, perlu pertimbangan mengenai berbagai persoalan.

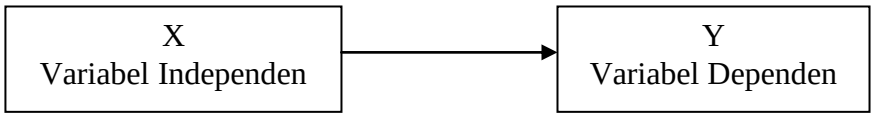
Menurut Moh. Nazir, desain penelitian adalah sebagai berkut:

> “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.
>
> (2003:84)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Metode penghapusan piutang tak tertagih Y = Penyajian aktiva lancar

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini :

1. Merumuskan Masalah

   Maka muncul dugaan mengenai tingkat fleksibilitas yang diindikasikan dengan metode penghapusan piutang tak tertagih berdampak pada penyajian aktiva lancar.

2. Mengidentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*Scope*), hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian yaitu :

1) Pencatatan metode penghapusan piutang tak tertagih yang digunakan belum efektif.
2) Penyajian aktiva lancar di PT. Recsalog Geoprima setiap tahunnya mengalami kenaikan seiring dengan piutang yang dihapuskan.
3) Penyajian aktiva lancar memperlihatkan bagaimana metode penghapusan piutang tak tertagih.

3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.

   Penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.

   Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari data piutang selama tahun 2006-2009.

5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data-data.

   Teknik pengumpulan data menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data yang langsung di peroleh dari perusahaan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti media internet, buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

6. Menghitung keeratan hubungannya menggunakan Korelasi *Pearson* dan mengetahui dampak penghapusan piutang tak tertagih terhadap penyajian aktiva lancar dengan menggunakan *regresi linier* sederhana.

7. Pelaporan hasil termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai dampak metode penghapusan piutang tak tertagih terhadap penyajian aktiva lancar, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain.

   Menurut Sugiyono, menyatakan *variable independent* (bebas) adalah, "merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat)"

   (2009 : 39)

   Variabel independen di sini adalah metode penghapusan piutang tak tertagih pada PT. Recsalog Geoprima.

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

   Menurut Sugiyono, Variabel *dependent* (terikat) merupakan,

   "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas"

   (2009 : 39)

Variabel dependen disini adalah panyajian nilai aktiva lancar pada PT. Recsalog Geoprima Indikator yang digunakan untuk mengukur suatu kinerja manajemen.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Metode penghapusan piutang (X)	Metode penghapusan piutang terdiri dari metode penghapusan langsung dan metode penyisihan. Metode penghapusan langsung merupakan tidak ada ayat jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai tidak tertagih, sedangkan metode penyisihan merupakan suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar. Kieso yang ditertjemahkan oleh Emil Salim, Akuntansi intermedit, 2008	Piutang kotor dikurangi piutang bersih sama dengan beban piutang tak tertagih Kieso, yang ditertjemahkan oleh Emil Salim, Akuntansi Intermedit, 2008	Rasio
Aktiva lancar (Y)	Uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama. PSAK No. 9, 2007	Laporan keuangan dari tahun 2006 sampai 2009	Rasio

3.2.3 Tekhnik Penarikan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena.

Menurut Sugiyono, Populasi adalah,

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"
>
> (2009 : 80)

Sedangkan menurut Andi Supangat populasi adalah,

> "Sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik"
>
> (2007 : 3)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah data piutang dan metode penghapusan piutang tak tertagih serta data penyajian aktiva lancar perusahaan dalam periode 2006 sampai 2009 pada PT. Recsalog Geoprima.

3.2.3.2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono, sampel merupakan,

"Sebagian dari populasi yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajri dan ditarik kesimpulan"

(2008 : 389)

Sedangkan menurut Andi Supangat, sampel adalah,

"Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili *(representative)* terhadap populasinya"

(2007 : 4)

Berdasarkan penjelasan diatas sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data piutang dan metode penghapusan piutang tak tertagih dari tahun 2006 sampai 2009 pada PT. Recsalog Geoprima.

3.2.3.3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling menurut Sugiyono bahwa:

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel"

(2008 : 116)

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.*

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono adalah:

> "Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel"

(2009 : 84)

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposives*. Menurut Sugiyono *Sampling purposive* adalah:

> "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

(2009 : 84)

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari tahun 2006-2009 atau selama 4 tahun yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru, dari laporan keuangan perusahaan.
2. Data yang diambil adalah 4 tahun dari tahun 2006 sampai tahun 2009, dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada empat tahun terakhir.
3. Sampel yang diambil sebanyak 4 tahun karena sudah dianggap representatif untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, artinya data-data yang diperoleh langsung dari perusahaan.

Riduwan mengungkapkan, bahwa data primer adalah,

> "Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder."

(2004:97)

3.2.4.2 Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

   Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang piutang, metode penghapusan piutang tak tertagih, serta penyajian aktiva lancar pada PT. Recsalog Geoprima.

2. *Library Research* (Studi pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis satatistik dengan menggunakan Analisis *Regresi Linier* Sederhana, Analisis Korelasi *Pearson* dan Koefisien Determinasi.

- **Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data piutang (metode penghapusan piutang tak tertagih) yang ada pada PT. Recsalog

Geoprima. Dari hasil analisis tersebut akan didapat dampak metode penghapusan piutang tak tertagih terhadap penyajian aktiva lancar.

a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (penyajian aktiva lancar) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen (metode penghapusan piutang tak tertagih). Atau dengan meningkatkan keadaan variabel dependen (penyajian aktiva lancar) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen (metode penghapusan piutang tak tertagih). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:
a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen (metode penghapusan piutang tak tertagih)
Y = Nilai variabel dependen (penyajian aktiva lancar)
N = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh metode penghapusan piutang tak tertagih dengan penyajian aktiva lancar. Dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X = Variabel Bebas (Independen)
Y = Variabel Terikat (Dependen)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono, pengembangan penelitian adalah:

"Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis"

(2005 : 13)

Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian.

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu :

"Dampak metode penghapusan piutang tak tertagih terhadap panyajian aktiva lancar pada PT. Recsalog Geoprima"

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif.

Menurut Sugiyono, hipotesis asosiatif adalah:

"suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih"

(2005 : 86)

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh

dari metode penghapusan piutang tak tertagih sebagai variabel independen terhadap penyajian aktiva lancar sebagai variabel dependen.

Ho : Metode penghapusan piutang tak tertagih tidak berdampak terhadap penyajian aktiva lancar.

Ha : Metode penghapusan piutang tak tertagih berdampak terhadap penyajian aktiva lancar.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu:

Ho : $\rho = 0$, Metode penghapusan piutang tak tertagih tidak berdampak terhadap penyajian aktiva lancar.

Ha : $\rho \neq 0$, Metode penghapusan piutang tak tertagih berdampak terhadap penyajian aktiva lancar.

3. Penetapan tingkat Signifkansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t

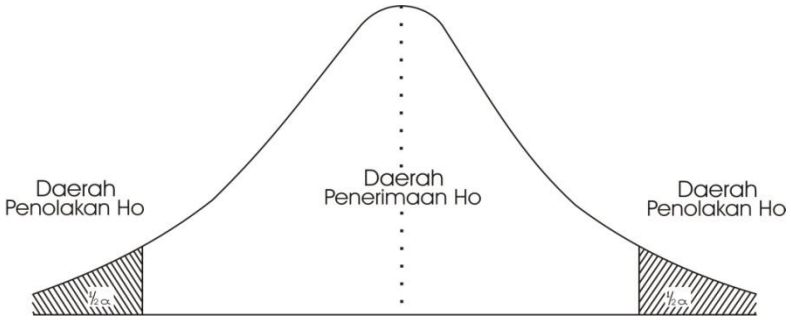
r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, metode penghapusan piutang tak tertagih mempengaruhi (tidak mempengaruhi) penyajian aktiva lancar. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis pengujian hipotesis yang dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (setelah dibandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel}) ada atau tidak hubungan dianatara keduanya dan juga didukung oleh teori-teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.